Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Pemberdayaan Masyarakat Sekolah Dalam Pemahaman Pemilahan Sampah

Diki Susandi
Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang Cilegon KM. 5, Drangong, Kota Serang

Email penulis korespondensi: unsera.diky@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan sampah menjadi isu lingkungan yang masih sulit diselesaikan, terutama di lingkungan sekolah yang menghasilkan sampah setiap harinya. Kurangnya pemahaman tentang pemilahan sampah menyebabkan rendahnya partisipasi warga sekolah dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekolah yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga kependidikan dalam memahami dan menerapkan pemilahan sampah sejak dini. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan praktik pemilahan sampah organik dan anorganik, serta penyediaan sarana pendukung seperti tempat sampah terpilah. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Kebanyakan Kota Serang, dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya pemilahan sampah serta munculnya inisiatif internal untuk melanjutkan program secara mandiri. Pengabdian ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk budaya peduli lingkungan di sekolah dan mendukung upaya pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Pemberdayaan Masyarakat Sekolah, Pemilahan Sampah, Pengabdian Masyarakat, SD Negeri Kebanyakan Kota Serang

ABSTRACT

The problem of waste is an environmental issue that is still difficult to solve, especially in a school environment that produces waste every day. Lack of understanding about waste segregation causes low participation of school community in sustainable waste management. This community service activity aims to empower school communities consisting of students, teachers, and education personnel in understanding and implementing waste sorting from an early age. The methods used include counseling, practical training on sorting organic and inorganic waste, and providing supporting facilities such as segregated waste bins. The activity was carried out at SD Negeri Kebanyakan Kota Serang, with a participatory and educational approach. The results of the activities showed an increase in knowledge and awareness of the school community towards the importance of waste segregation and the emergence of internal initiatives to continue the program independently. This service is expected to be the first step in establishing a culture of environmental care in schools and supporting sustainable environmental conservation efforts.

Keywords*: School Environment, School Community Empowerment, Waste Sorting, Community Service, SD Negeri Kebanyakan Kota Serang*

1. PENDAHULUAN

Masalah pengelolaan sampah merupakan isu lingkungan yang semakin mendesak untuk ditangani, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya aktivitas ekonomi. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, dan kerusakan ekosistem. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan lebih dari 60 juta ton sampah setiap tahunnya, dengan sebagian besar berasal dari rumah tangga dan kawasan perkotaan. [1]

Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan sampah adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilahan dan pengurangan sampah sejak dari sumbernya. Di samping itu, sistem pengelolaan sampah di berbagai daerah masih menghadapi kendala infrastruktur, pembiayaan, dan koordinasi antar-lembaga.

Masalah sampah juga terjadi di lingkungan sekolah. Sebagai institusi pendidikan, sekolah tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran formal, tetapi juga berfungsi sebagai wadah pembentukan karakter dan budaya peduli lingkungan. Sayangnya, banyak sekolah masih mengalami kesulitan dalam mengelola sampah secara optimal, yang ditandai dengan rendahnya partisipasi warga sekolah dalam kegiatan pemilahan, daur ulang, dan pengurangan sampah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan kegiatan sekolah mampu meningkatkan kesadaran ekologis dan keterampilan pengelolaan sampah peserta didik (Sukmawati & Handayani, 2021). Selain itu, dukungan kelembagaan, seperti kebijakan sekolah dan fasilitas pendukung, turut menentukan keberhasilan implementasi program pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan (Putri et al., 2020).

Sekolah Dasar Negeri Kebanyakan Kota Serang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang. SD Negeri Kebanyakan beralamat di Jl. Raden Ki Gelengseng No.63, Sukawana, Kec. Serang, Kota Serang. Pengelolaan sampah menjadi salah satu masalah yang terjadi di lingkungan SD Negeri Kebanyakan Kota Serang. Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi awal, didapat meskipun terdapat tempat sampah, namun banyak warga sekolah, khususnya para siswa yang masih membuang sampah sembarangan.



Gambar 1. SD Negeri Kebanyakan

Masalah lain yang dihadapi di SD Negeri Kebanyakan Kota Serang adalah masih minimnya pengetahuan warga sekolah tentang proses pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menyebutkan bahwa kurang edukasi tentang pengelolaan sampah menjadi penyebab minimnya pengetahuan tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan edukasi tentang pengolahan sampah melalui kegiatan seminar pengabdian kepada masyarakat. Tahap selanjutnya dilakukan dengan praktik pemilahan sampah yang dimasukkan dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Tahap akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menyediakan sarana pendukung dalam pemilahan sampah berupa pembuatan tempat sampah terpilih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kebanyakan Kota Serang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana tahapan pelaksanaan kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian diuraikan sebagai berikut:

Seminar Edukasi Pengelolaan Sampah

Kegiatan awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pelaksanaan seminar edukasi tentang pengelolaan sampah. Seminar dilakukan di ruang aula Sekolah Dasar Kebanyakan Kota Serang. Seminar pengabdian mengambil judul ***"Perlunya Mengelola Sampah, Sampahku Peduliku, Dimulai Dari Aku, Untuk Alamku".***

Seminar ini memberikan edukasi kepada warga sekolah, khususnya para guru SD Negeri Kebanyakan Kota Serang. Seminar berfokus pada pentingnya pengelolaan sampah dengan menggunakan konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle). Reduce berarti mengurangi penggunaan produk 1 kali pakai. Reuse berarti menggunakan kembali produk yang masih layak pakai dan Recycle berarti mengolah kembali sampah menjadi produk baru yang berguna. Selain itu, seminar ini juga berfokus pada proses pemilahan sampah organik, non-organik dan sampah B3.



Gambar 2. Cover Materi Seminar Edukasi



Gambar 3. Seminar Edukasi

Praktik Pemilahan Sampah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya dilakukan dengan memberikan praktik pemilahan sampah. Praktik pemilahan sampah ini dimasukkan dalam kegiatan belajar mengajar siswa di ruangan kelas.

Proses pelaksanaan dimulai dengan membuat media praktik berupa tempat sampah terpilah yang dibuat dari daur ulang kardus bekas dan diberi label.

Kegiatan lain dalam praktik pemilahan sampah adalah memanfaatkan bahan bekas dalam pembelajaran. Kegiatan ini difokuskan dengan materi eco print serta pembuatan seni hiasan dari tutup botol.

Eco print dilakukan dengan cara mencetak motif di atas kain. Sedangkan seni hiasan dibuat dengan memanfaatkan tutup botol bekas sebagai dasar pembuatan seni kreatif.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan praktik langsung kepada warga sekolah khususnya para siswa dalam menerapkan konsep 3R dalam pengelolaan sampah.



Gambar 4. Praktik Pemilahan Sampah



Gambar 5. Praktik Eco Print dan Seni Kreatif Dari Tutup Botol

Penyediaan Sarana Tempat Sampah Terpilih

Kegiatan akhir pelaksanaan kegiatan masyarakat dilakukan dengan menyediakan sarana tempat sampah terpilah yang diletakkan di sekitaran SD Negeri Kebanyakan Kota Serang.

Penyediaan sarana tempeh sampah terpilah ini dilakukan dengan membuat tempat sampah terpilah yang berasal dari limbah kaleng cat bekas. Kaleng cat dicuci bersih dan diwarnai sebagai pembeda jenis kelompok sampah. Adapun fokus pembuatan tempat sampah terpilah ini diperuntukkan bagi sampah organik dan sampah non-organik.

Pembuatan tempat sampah terpilah ini juga melibatkan para siswa. Keterlibatan siswa dalam pembuatan tempat sampah terpilah ini diharapkan menimbulkan rasa pemahaman siswa tentang keberadaan tempat sampah terpilah di lingkungan sekolah.

Tujuan penyediaan tempat sampah terpilah ini juga agar warga sekolah terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan jenis sampah yang akan dibuang.

Tempat sampah terpilah juga diberi label agar memudahkan para warga sekolah dalam membuang sampah sesuai dengan jenisnya.



Gambar 6. Pembuatan Tempat Sampah Terpilah

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dapat berjalan dengan baik. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan seminar edukasi pengelolaan sampah, praktik pemilahan sampah dan penyediaan tempat sampah terpilah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan sebesar-besarnya kepada para pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Warga Sekolah SD Negeri Kebanyakan Kota Serang, LPPM Universitas Serang Raya, dan Kelompok KKM 16 2025 UNSERA.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). Data timbulan dan pengelolaan sampah nasional. Direktorat Pengelolaan Sampah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (n.d.). Profil sekolah Kebanyakan. https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/Chome/profil/90F6B456-31F5-E011-ADF3-A760E769E07D (Diakses pada 28 Juni 2025).

Putri, D. A., Lestari, N. A., & Rachmawati, S. (2020). Implementasi pengelolaan sampah di sekolah dasar berbasis partisipasi aktif warga sekolah. Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan, 5(1), 14–22.

Simatupang, M. M., Veronica, E., & Irfandi, A. (2021, Maret). Edukasi pengelolaan sampah: Pemilahan sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. Dalam Seminar Nasional & Call for Papers Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1(01), 34-38.

Sukmawati, A., & Handayani, W. (2021). Pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran pengelolaan sampah di sekolah. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Lingkungan, 9(2), 33–41.